

BUKU PANDUAN  
*FELLOWSHIP*  
DOKTER SPESIALIS NEUROLOGI



Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia  
PERDOSSI  
2022

BUKU PANDUAN  
*FELLOWSHIP*  
DOKTER SPESIALIS NEUROLOGI



Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia  
PERDOSSI  
2022

BUKU PANDUAN  
*FELLOWSHIP*  
DOKTER SPESIALIS NEUROLOGI



Editor  
**Dodik Tugasworo Pramukarso**  
**Eko Arisetijono**  
**Syahrul**

Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia  
PERDOSSI  
2022

## ***Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang***

---

*Dilarang memperbanyak, mencetak, dan menerbitkan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara dan dalam bentuk apapun juga tanpa seizin Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia dan Kolegium Neurologi Indonesia.*

# **BUKU PANDUAN FELLOWSHIP DOKTER SPESIALIS NEUROLOGI**

ISBN :

FONT Ukuran : Calibri 11: 14,8 cm x 21 cm

Halaman : i – xi / 1 - 11

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Terbitan I : September 2022

Diterbitkan oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia Apartemen Menteng Square, Tower A, Blok R-19, Jl. Matraman No. 30 E, Jakarta Pusat, Indonesia.

E-mail : pp\_perdossi@yahoo.com

Website :

Dicetak pertama kali oleh :  
PENERBIT.....  
E-mail :.....

## **DAFTAR NAMA PENULIS**

### **Dodik Tugasworo Pramukarso**

Ketua Umum Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia,  
Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP  
dr. Kariadi, Semarang

### **Eko Arisetijono**

Ketua Kolegium Neurologi Indonesia,  
Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya/RSUD  
dr. Saiful Anwar, Malang

### **Syahrul**

Ketua Tim Program Pendidikan Neurologi PERDOSSI,  
Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala/RSUD  
dr. Zainoel Abidin, Banda Aceh

### **Aldy Safruddin Rambe**

Anggota Tim Program Pendidikan Neurologi PERDOSSI,  
Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara/  
RSUP Adam Malik, Medan

### **Kiking Ritarwan**

Anggota Tim Program Pendidikan Neurologi PERDOSSI,  
Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara/  
RSUP Adam Malik, Medan

### **Dwi Pudjonarko**

Anggota Tim Program Pendidikan Neurologi PERDOSSI,  
Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP  
dr. Kariadi, Semarang

**A. A. Raka Sudewi**

Anggota Tim Program Pendidikan Neurologi PERDOSSI,  
Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/RSUP.  
Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah, Denpasar

**Ismail Setyopranoto**

Anggota Tim Program Pendidikan Neurologi PERDOSSI,  
Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada/  
RSUP dr. Sarjito, Yogyakarta

**Muhammad Akbar**

Anggota Tim Program Pendidikan Neurologi PERDOSSI,  
Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin/RSUP  
dr. Wahidin, Makassar

**Mohammad Kurniawan**

Anggota Tim Program Pendidikan Neurologi PERDOSSI,  
Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/RSUPN  
dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta

**Jumraini Tammasse**

Anggota Tim Program Pendidikan Neurologi PERDOSSI,  
Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin/RSUP  
dr. Wahidin, Makassar

**Retnaningsih**

Anggota Tim Program Pendidikan Neurologi PERDOSSI,  
Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP  
dr. Kariadi, Semarang

**Sri Budhi Rianawati**

Anggota Tim Program Pendidikan Neurologi PERDOSSI,  
Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya/RSUD  
dr. Saiful Anwar, Malang

**Uni Gamayani**

Anggota Tim Program Pendidikan Neurologi PERDOSSI,  
Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran/RSUP  
dr. Hasan Sadikin, Bandung

**Ahmad Rizal**

Anggota Tim Program Pendidikan Neurologi PERDOSSI,  
Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran/RSUP  
dr. Hasan Sadikin, Bandung

**Abdul Gofir**

Anggota Tim Program Pendidikan Neurologi PERDOSSI,  
Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada/  
RSUP dr. Sarjito, Yogyakarta

**Rivan Danuaji**

Anggota Tim Program Pendidikan Neurologi PERDOSSI,  
Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret/  
RSUD dr. Moewardi, Solo

**Machlusil Husna**

Anggota Tim Program Pendidikan Neurologi PERDOSSI,  
Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya/RSUD  
dr. Saiful Anwar, Malang

## **Kata Pengantar**

### **Ketua Tim Program Pendidikan Neurologi**

Puji dan syukur kita sampaikan kehadirat Allah SWT, shalawat dan salam kita sanjungkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Berkat rahmat Allah SWT, Tim Program Pendidikan Neurologi dapat menyelesaikan Buku Panduan *Fellowship* Dokter Spesialis Neurologi.

Buku panduan ini menjadi panduan bagi Kolegium Neurologi Indonesia sebagai penyelenggara *Fellowship* Dokter Spesialis Neurologi, calon peserta dokter spesialis neurologi yang akan mengikuti *Fellowship* Dokter Spesialis Neurologi, Kelompok Studi, Departemen/Bagian dan penyelenggara Progran Studi Pendidikan Dokter Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas bersama Rumah Sakit Pendidikan Utamanya serta rumah sakit yang ditetapkan untuk menyelenggarakan *Fellowship* Dokter Spesialis Neurologi.

Diharapkan *Fellowship* Dokter Spesialis Neurologi dapat memberi kontribusi peningkatan kualitas pelayanan khususnya dalam bidang neurologi dengan kewenangan subspecialistik untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan bidang neurologi di Indonesia.

Ucapan terima kasih yang tulus kepada seluruh Tim Program Pendidikan Neurologi yang telah bekerja komprehensif dalam menyelesaikan penulisan buku panduan ini, terima kasih kepada Ketua



Umum PP PERDOSSI yang telah memberi kepercayaan kepada Tim Program Pendidikan Neurologi.

Ketua,  
Syahrul

### **Sambutan Ketua Umum**

#### **Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PERDOSSI)**

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkahNya lah Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PERDOSSI) dan Kolegium Neurologi Indonesia (KNI) telah menyelesaikan buku Panduan *Fellowship* Dokter Spesialis Neurologi. Buku ini dibuat sebagai panduan kita dalam mengembangkan program pendidikan *fellowship* yang semakin berkembang dan sangat dibutuhkan di Indonesia.

Allhamduilillah, rasio Dokter Spesialis Neurologi terhadap penduduk di Indonesia terus mendekati angka ideal di atas kertas, namun Dokter Spesialis Neurologi dituntut untuk terus belajar dan menambah pengetahuan serta keahliannya sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

Seperti diketahui, banyak dari sejawat yang ingin meningkatkan ilmu dan keahliannya namun terganjal oleh kesibukan, seta keterbatasan waktu. Maka disusunlah program *fellowship* yang bertujuan untuk peningkatan pengetahuan dan keahlian berbasis dan berfokus terhadap pelayanan pasien, serta fokus terhadap bidang

tertentu, tentunya dalam masa pendidikan dan pelatihan yang tidak terlalu panjang. Demi menjaga kualitas program *fellowship* Dokter Spesialis Neurologi tersebut, maka buku ini dibuat.

Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan program *fellowship* bagi Dokter Spesialis Neurologi di Indonesia semakin berkembang, terarah, maju dan bermutu.

Pengurus Pusat PERDOSSI menyampaikan terima kasih kepada Tim Program Pendidikan Neurologi PP PERDOSSI. Mudah-mudahan upaya ini bermanfaat bagi kita semua Neurolog Indonesia.

Wabilahittaufil wal hidayah.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabaraktuh.

Ketua Umum,

Dodik Tugasworo Pramukarso

**Sambutan Ketua**  
**Kolegium Neurologi Indonesia**

Assalammu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Salam sejahtera untuk kita semua, Puji dan syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT, shalawat dan salam kita sanjungkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Berkat rahmat Allah SWT, akhirnya terbitlah buku Panduan *Fellowship* Dokter Spesialis Neurologi yang dibuat Bersama-sama oleh PP PERDOSSI dengan tim Program Pendidikan Neurologi yang dibentuk oleh PP PERDOSSI dan Kolegium Neurologi Indonesia . Buku ini sangat penting karena akan menjadi buku referensi pelaksanaan Pendidikan *Fellowship* Neurologi di Indonesia.

Pendidikan *Fellowship* di bidang Neurologi menjadi tonggak baru perjalanan profesi Neurologi di Indonesia menyesuaikan dengan perkembangan keilmuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia dengan tetap menjaga keselamatan pasien.

Kolegium Neurologi Indonesia sebagai Badan yang dibentuk oleh Perdossi tetapi bekerja secara *independent* dalam menjalankan tugasnya seperti yang ditentukan oleh MKKI yang dibentuk oleh IDI sebagai satu satunya organisasi profesi untuk dokter di Indonesia mempunyai fungsi utama sebagai penjaga mutu profesi Neurologi di Indonesia, harus selalu memastikan setiap insan Neurologi di Indonesia

mempunyai kompetensi yang paripurna di bidang neurologi di Indonesia yang menjamin keselamatan pasien, termasuk kompetensi tambahan sebagai pendalaman kompetensi spesialis neurologi dalam hal ini kompetensi *fellowship* dan subspesialis.

Untuk mencapai pendalaman kompetensi yang baik ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dimulai dengan pemilahan secara tegas dan jelas kompetensi spesialis dan kompetensi tambahan baik *fellowship* maupun subspesialis lewat penetapan standar kompetensi kemudian dilanjutkan dengan penetapan standar pendidikan sebagai syarat mutlak untuk membentuk profil seorang spesialis dan profil kompetensi tambahan serta menjamin mutu seorang dokter di bidang neurologi, penetapan ini dilakukan oleh KNI dan disahkan oleh KKI sesuai dengan UU Praktek Kedokteran. Setelah tahapan ini dilanjutkan dengan tahapan pengaturan yang lain seperti kurikulum Pendidikan, penetapan pusat Pendidikan serta pelaksanaan program Pendidikan.

Untuk itu disusunlah buku panduan ini yang akan menjadi panduan bagi semua pihak yang berkepentingan untuk Pendidikan kompetensi tambahan. Buku panduan ini menjadi sangat penting untuk kejelasan, transparansi serta yang paling penting menjadi bagian dari proses penjaminan mutu Pendidikan yang dilakukan oleh KNI yang mutu Pendidikan ini menjadi pertanggungjawaban profesi kita di hadapan negara, bangsa serta masyarakat Indonesia bahkan dunia yang akan membutuhkan pelayanan Kesehatan neurologi di Indonesia atau oleh

Indonesia, serta pertanggung jawaban kita dihadapan Allah SWT atas Amanah dan kemampuan yang dititipkan ke kita sebagai Hamba Nya yang akan ditagih ke kita pada saat hari kiamat nantinya.

Izinkanlah saya atas nama Kolegium Neurologi Indonesia serta atas nama pribadi menghaturkan ucapan terima kasih serta rasa bangga dan hormat yang tak terhingga kepada Ketua PP Perdossi, Ketua Tim Pendidikan Neurologi Indonesia, seluruh anggota Tim Pendidikan Neurologi Indonesia dan anggota sekretariat PP Perdossi dan Kolegium Neurologi Indonesia yang sudah bekerja sangat keras demi terwujudnya buku panduan ini. Hanya Allah SWT yang bisa membalas kerja keras ini dengan pahala dan ridho dariNya.

Akhir kata semoga buku ini bisa bermanfaat untuk kita semua,  
Wassalammu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Ketua,

Eko Arisetijono

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar Ketua Tim Program Pendidikan Neurologi	v
Sambutan Ketua Umum PP PERDOSSI	vi
Sambutan Ketua Kolegium Neurologi Indonesia	viii
DAFTAR ISI	xi
PENDAHULUAN	1
TUJUAN	2
ORGANISASI PENYELENGGARA	3
PENGELOMPOKAN DAN JENIS PENDIDIKAN <i>FELLOWSHIP</i>	8
DAFTAR RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UTAMA	9
STANDAR PENDIDIKAN <i>FELLOWSHIP</i>	10
PENUTUP	11

## PENDAHULUAN

Transformasi dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi bidang kedokteran/kesehatan serta peningkatan kualitas pelayanan medis kepada masyarakat membutuhkan percepatan peningkatan kualifikasi dan jumlah sumber daya manusia dokter spesialis, *fellowship* dokter spesialis dan dokter subspecialis termasuk dalam bidang neurologi.

Jumlah dokter subspecialis neurologi untuk memberikan pelayanan subspecialistik bidang neurologi belum mencukupi sehingga diperlukan dokter spesialis neurologi dengan sebagian kewenangan subspecialistik untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan khususnya bidang neurologi di rumah sakit. Program peningkatan kewenangan subspecialistik dapat dilaksanakan melalui program pendidikan *fellowship* dan untuk bidang neurologi disebut dengan pendidikan *fellowship dokter spesialis* neurologi.

*Fellowship* dokter spesialis neurologi adalah program pendidikan dan/atau pelatihan profesi tambahan bidang neurologi bagi dokter spesialis neurologi dengan kurikulum dan pencapaian kompetensi sebagian dari subspecialis neurologi dengan masa pendidikan dan/atau pelatihan paling singkat 6 (enam) bulan dan paling lama 12 (dua belas) bulan.

Pelaksanaan program pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi lebih spesifik, fokus pada pengembangan kemampuan

profesional, *knowledge, skills, attitude*, dan keahlian sebagian kewenangan/kompetensi subspesialis neurologi.

Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PP PERDOSSI) bersama Kolegium Neurologi Indonesia (KNI) akan melakukan koordinasi, sinkronisasi dan kerjasama dengan Rumah Sakit Pendidikan Utama dari Fakultas Kedokteran penyelenggara Program Pendidikan Spesialis Neurologi dan atau Rumah Sakit yang dinilai layak dan mampu oleh Kolegium Neurologi Indonesia untuk penyelenggaraan pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi.

## TUJUAN

Adapun tujuan pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi adalah:

1. Peningkatan dan pengembangan profesional, *knowledge, skills, attitude*, keahlian dari sebagian kewenangan subspesialistik neurologi;
2. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan khususnya bidang neurologi di Rumah Sakit;
3. Pemenuhan kebutuhan sebagian pelayanan subspesialistik neurologi di Rumah Sakit;
4. Percepatan penambahan dan pemerataan kualitas sumber daya manusia bidang neurologi dari sebagian kewenangan subspesialistik neurologi.



## ORGANISASI PENYELENGGARA

KNI merupakan organisasi penyelenggara/pengelola *fellowship* dokter spesialis neurologi yang berfungsi dan berwenang sebagai berikut:

1. Melaksanakan perjanjian kerjasama dengan Rumah Sakit Pendidikan Utama penyelenggara Program Pendidikan Dokter Spesialis Neurologi dan atau Rumah Sakit yang dinilai layak dan mampu untuk penyelenggaraan pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi. Perjanjian kerjasama mencakup hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab para pihak.
2. Melakukan pengesahan dan penetapan standar pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi.

KNI melakukan pengesahan, penetapan standar pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi. Standar pendidikan yang telah disahkan oleh KNI akan dilaksanakan pada setiap Rumah Sakit Pendidikan Utama dari Fakultas Kedokteran penyelenggara Program Pendidikan Spesialis Neurologi dan atau Rumah Sakit yang dinilai layak untuk pelaksanaan Pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi.

3. Menetapkan rumah sakit penyelenggara dan daya tampung pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi.

KNI menetapkan Rumah Sakit Pendidikan Utama dari Fakultas Kedokteran penyelenggara Program Pendidikan Spesialis Neurologi dan atau Rumah Sakit yang dinilai layak dan mampu

sebagai tempat penyelenggara *fellowship* dokter spesialis neurologi.

4. Menetapkan persyaratan peserta.

Persyaratan peserta pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi adalah sebagai berikut :

- a. Dokter spesialis neurologi yang telah melaksanakan praktik neurologi paling sedikit 2 (dua) tahun sebagai dokter spesialis neurologi di rumah sakit pengusul;
- b. Memiliki STR (Surat Tanda Registrasi) dari Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) dan Surat Ijin Praktik (SIP) dokter spesialis neurologi yang masih berlaku di rumah sakit pengusul;
- c. Aktif mengikuti kegiatan program pendidikan dan/atau pelatihan berkelanjutan di bidang dokter spesialis neurologi yang akan diambil sebagai *fellowship* dokter spesialis neurologi;
- d. Tidak sedang menduduki jabatan struktural;
- e. Tidak sedang menjalani hukuman disiplin;
- f. Bersedia mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh rumah sakit penyelenggara *fellowship* dokter spesialis neurologi;
- g. Bersedia mengurus dan menyerahkan SIP kepada rumah sakit tempat penyelenggaraan pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi;

- h. Izin dari Direktur Rumah Sakit pengusul/Dekan Fakultas Kedokteran penyelenggara Program Pendidikan Dokter Spesialis Neurologi;
  - i. Pernyataan tertulis dari direktur rumah sakit pengusul untuk mengembangkan sarana dan prasarana dari program pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi;
  - j. Melampirkan foto kopi Kartu Tanda Penduduk (KTP), kartu anggota PERDOSSI dan ijazah dokter spesialis neurologi.
5. Menetapkan alur pendaftaran peserta.
- Calon peserta melakukan registrasi *online* dan mengunggah (*upload*) persyaratan pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi pada Kolegium Neurologi Indonesia melalui *link*: <http://www.kolegiumneurologiindonesia.com> › login, dan membayar biaya pendaftaran.
6. Melakukan dan menetapkan tata cara seleksi.
- Calon peserta akan mengikuti seleksi awal melalui verifikasi (*online/offline*) oleh KNI tentang :
- a. jenis pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi yang akan diikuti;
  - b. tempat pendidikan *fellowship* dan sistem rotasi;
  - c. pembiayaan;
  - d. tanggal dimulai pendidikan *fellowship*;

e. dan hal-hal lain hal yang dianggap perlu.

Calon peserta yang lulus seleksi awal, akan dilanjutkan dengan seleksi lanjutan oleh KNI bersama Tim Program Pendidikan Neurologi dan Kelompok Studi terkait.

Seleksi lanjutan berupa wawancara peserta, jenis pendidikan *fellowship*, daya tampung di tempat penyelenggara *fellowship*.

Wawancara dilakukan secara langsung meliputi komitmen, kompetensi ilmu neurologi, loyalitas, integritas terhadap pelayanan dan pengembangan neurologi Indonesia.

7. Menetapkan peserta pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi. Calon peserta *fellowship* akan mendapatkan surat pemberitahuan dan penetapan dari KNI tentang jenis, waktu dan tempat pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi. Pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi dimulai setiap bulan Januari dan bulan Juli setiap tahunnya.

8. Menentukan besaran pembiayaan.

KNI menetapkan besaran biaya pendidikan *fellowship* untuk setiap 6 (enam) bulan/semester. Biaya pendidikan *fellowship* ditransfer pada nomor rekening PP PERDOSSI. KNI akan melakukan pembayaran kontribusi kepada rumah sakit penyelenggara *fellowship* dokter spesialis neurologi sesuai perjanjian kerjasama.

9. Menetapkan sistem rotasi pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi pada rumah sakit penyelenggara.

Jika penyelenggaraan *fellowship* dokter spesialis neurologi harus dilaksanakan pada beberapa rumah sakit

penyelenggara, KNI akan menetapkan tata cara dan jadwal rotasinya.

Untuk pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi maksimal rotasi pada 2 (dua) rumah sakit pendidikan utama dari fakultas kedokteran penyelenggara Program Pendidikan Spesialis Neurologi dan atau Rumah Sakit yang dinilai layak dan mampu oleh KNI untuk pelaksanaan pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi.

10. Menerbitkan Sertifikat Kompetensi.

Sertifikat kompetensi dari KNI bagi dokter spesialis neurologi yang telah menyelesaikan program *fellowship* merupakan salah satu persyaratan penerbitan Surat Tanda Registrasi Kualifikasi Tambahan (STRKT) oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI).

11. Melaksanakan penjaminan mutu dengan proses *monitoring*, evaluasi dan akreditasi secara berkala setiap 2 (dua) tahun.

Untuk proses penjaminan mutu pendidikan *fellowship* neurologi, KNI akan melakukan *monitoring*, evaluasi, dan akreditasi proses penyelenggara pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi secara berkala setiap 2 (dua) tahun.

12. Menetapkan pembukaan dan penutupan penyelenggaraan pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi.

**TABEL 1. PENGELOMPOKAN DAN JENIS PENDIDIKAN *FELLOWSHIP* DOKTER SPESIALIS NEUROLOGI SESUAI BIDANG SUBSPESIALIS NEUROLOGI**

No	<i>Fellowship</i> Neurologi	Program Subspesialis Neurologi
1	Stroke dan Pembuluh Darah	1. Subspesialis Neurovaskular
2	Neurointervensi	
3	Neuroimaging dan Neurosonologi	
4	Neuroofthalmologi dan Neurootologi/Vertigo	
5	Neurobehavior	2. Subspesialis Neurodegeneratif
6	Movement Disorder	
7	Neurogeriatri	3. Subspesialis Epilepsi & Neurofisiologi Klinik
8	Epilepsi dan EEG	
9	Sleep Disorders	
10	Neurofisiologi Klinik	4. Subspesialis Nyeri
11	Nyeri Kepala	
12	Nyeri	5. Subspesialis Neurokritisal & Intensif
13	Neurointensive	
14	Neuroinfeksi	
15	Neurotrauma	6. Subspesialis Neuroonkologi
16	Neuroonkologi	
17	Neurorestorasi dan Neuroengineering	7. Subspesialis Neurorestorasi & Neuroengineering
18	Neuropediatri	8. Subspesialis Neuropediatri

Pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi yang akan diselenggarakan adalah 18 (delapan belas) pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi sesuai dengan 8 (delapan) Program Subspesialis Neurologi yang akan diselenggarakan pada tahap berikutnya. Penyelenggaraan pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi sangat tergantung kepada kualitas dan kuantitas sumber daya manusia Kelompok Studi terkait dan daya tampung pada rumah sakit penyelenggaraannya (Tabel. 1).

**TABEL 2. DAFTAR RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UTAMA  
DARI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS  
PENYELENGGARA PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS NEUROLOGI  
SEBAGAI RUMAH SAKIT PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN  
*FELLOWSHIP* DOKTER SPESIALIS NEUROLOGI**

No	Rumah Sakit Pendidikan Utama	Fakultas Kedokteran Universitas	Jenis <i>Fellowship</i> (Ketetapan KNI)
1	RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo	Universita Indonesia	
2	RSUD dr. Sutomo Surabaya	Universitas Airlangga	
3	RSUP dr. Sarjito Yogyakarta	Universitas Gadjah Mada	
4	RSUP dr. Kariadi Semarang	Universitas Diponegoro	
5	RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung	Universitas Padjadjaran	
6	RSUD dr. Moewardi Solo	Universitas Sebelas Maret	
7	RSUD dr. Saiful Anwar Malang	Universitas Brawijaya	
8	RSUP dr. Wahidin Makassar	Universitas Hasanuddin	
9	RSUP Adam Malik Medan	Universitas Sumatera Utara	
10	RSUP. Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar	Universitas Udayana	
11	RSUP dr. M. Hoesin Palembang	Universita Sriwijaya	
12	RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh	Universitas Syiah Kuala	
13	RSUP dr. M. Jamil Padang	Universitas Andalas	
14	RSUP Prof. dr. Kandou Manado	Universitas Sam Ratulangi	

KNI bersama Tim Program Pendidikan Neurologi dan Kelompok Studi terkait akan menetapkan jenis pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi dan Rumah Sakit Pendidikan Utama dari fakultas kedokteran universitas tempat penyelenggaraan Program Pendidikan Dokter Spesialis Neurologi sebagai rumah sakit penyelenggaraan pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi (Tabel. 2), sedangkan untuk rumah sakit lain sebagai rumah sakit penyelenggaraan pendidikan *fellowship* neurologi akan ditetapkan oleh KNI setelah dilakukan penilaian *feasibility* dari aspek sumber daya manusia dan fasilitas pendukung.

**STANDAR PENDIDIKAN**  
**FELLOWSHIP DOKTER SPESIALIS NEUROLOGI**

Standar pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi adalah standar pendidikan dan/atau pelatihan yang merupakan bagian dari standar pendidikan subspesialis neurologi yang disusun oleh KNI untuk pencapaian kompetensi dalam pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi dan disahkan oleh KKI.

Standar pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi merupakan program pendidikan dan/atau pelatihan profesi tambahan bagi dokter spesialis neurologi dengan kurikulum dan pencapaian kompetensi sebagian dari subspesialis neurologi, sehingga dokter spesialis neurologi dengan sebagian kewenangan subspesialistik neurologi dapat dipenuhi melalui program pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi.

Lama pendidikan pendidikan (*fellowship*) dokter spesialis neurologi paling singkat 6 (enam) bulan dan paling lama 12 (dua belas) bulan. Fokus pendidikan pada peningkatan dan pengembangan profesional, *skill*, *attitude*, keahlian dari sebagian kewenangan subspesialistik neurologi.



## **PENUTUP**

Buku Panduan *Fellowship* Dokter Spesialis Neurologi merupakan Panduan Penyelenggaraan Pendidikan *Fellowship* Dokter Spesialis Neurologi di Indonesia yang akan diselenggarakan di Rumah Sakit Pendidikan Utama dari Fakultas Kedokteran penyelenggara Program Pendidikan Dokter Spesialis Neurologi dan atau Rumah Sakit yang dinilai layak dan mampu oleh KNI untuk pelaksanaan pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi.

Buku Panduan *Fellowship* Dokter Spesialis Neurologi mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dievaluasi secara berkala setiap 3 (tiga) tahun. Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 28 September 2022.

## **Sinopsis**

*Fellowship* dokter spesialis neurologi merupakan program pendidikan dan/atau pelatihan profesi tambahan bidang neurologi bagi dokter spesialis neurologi dengan kurikulum dan pencapaian kompetensi sebagian dari subspecialis neurologi dengan masa pendidikan dan/atau pelatihan paling singkat 6 bulan dan paling lama 12 bulan. KNI merupakan penyelenggara 18 *fellowship* dokter spesialis neurologi sesuai dengan 8 Program Subspecialis Neurologi. *Fellowship* dokter spesialis neurologi diselenggarakan pada Rumah Sakit Pendidikan Utama dari fakultas kedokteran penyelenggara program pendidikan dokter spesialis neurologi dan rumah sakit lain yang ditetapkan oleh KNI. Standar pendidikan *fellowship* dokter spesialis neurologi adalah standar pendidikan dan/atau pelatihan yang disusun oleh KNI dan disahkan oleh KKI. Buku Panduan *Fellowship* Dokter Spesialis Neurologi merupakan Panduan Penyelenggaraan *Fellowship* Dokter Spesialis Neurologi di Indonesia.